

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pemanfaatan Online Public Access Catalogue

(OPAC). kegunaan OPAC adalah untuk temu kembali informasi di perpustakaan yang mutakhir dalam upaya melayani kebutuhan informasi di perpustakaan tanpa batasan ruang dan waktu. Melalui katalog online tersebut perpustakaan juga dapat mempromosikan koleksi yang dimilikinya:

1. Pengertian Online Public Access (OPAC)

Berisikan pengarang judul dan subjek yang tersedia di perpustakaan buku koleksi disusun dengan buku rak jaman dulu, sedangkan sekarang di ganti dengan (OPAC), *online public akses catalogue*.

Perpustakaan katalog ketersediaan koleksi memerlukan suatu daftar yang berisikan informasi bibliografis dari koleksi yang dimilikinya. Menurut sulistyo-basuki, katalog perpustakaan adalah daftar buku dalam perpustakaan atau dalam sebuah koleksi. Salah satu kegiatan pokok dalam pengelolaan perpustakaan, sedangkan katalog komputer terpasang (*online computer catalog*) sering disebut dengan *online public access catalog* (OPAC), adalah bentuk katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan tertentu. Katalogisasi (*catalogisasi*) yaitu proses pengolahan data-data bibliografi yang terdapat dalam suatu bahan pustaka menjadi katalog. perpustakaan diatur menurut aturan sistem di perpustakaan. menurut taylot, katalog perpustakaan adalah susunan yang sistematis dari sebarangkat cantuman bibliografis yang merepresentasiakan kumpulan dari suatu koleksi tertentu. Koleksi tersebut terdiri dari berbagai jenis bahan seperti buku terbitan berkala peta, rekaman suara gambar, notasi music dan sebagainya.

2. perkembangan OPAC dan Automatis Perpustakaan

Menguraikan perkembangan OPAC dan automasi perpustakaan sebagai berikut:

a. Tahun 1960-an sampai awal tahun 1970-an

Tahun 1960-an, sistem penelusuran informasi pada kataog perpustakaan dengan menggunakan bantuan komputer secara online masih dianggap mustahil untuk terjadi. Kemudian pada awal tahun 1970-an bebrapa perpustakaan mulai menerapkan koputer untuk pengembangan system informasi secara internal.

b. Bertengahan tahun 1970-an

Pertengahan 1970, kcomputer mulai digunakan untuk melakukan proses peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan. Pada sama itu juga mulai muncul sistem pengatalogan yang dapat dimanfaatkan secara bersama pada berbagai perpustakaan.

c. Akhir tahun 1970-an sampai awal tahun 1980-an

Karena waktu ini, pengguna komputer mikro lebih kenal sebab di dalamnya terdapat kemampuan untuk mengakses secara *online* terhadap penyimpanan *file* yang digunakan dalam sistem sirkulasi. pada masa ini juga mulai populer sistem penjualan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak *software* atau *turnkey system* secara paket.

d. Pertengahan sampai akhir tahun 1980-an

Penggunaan OPAC pada masa ini semakin berkembang dan pemasok mulai menyediakan sistem yang terintegrasi untuk manajemen perpustakaan. Pada masa ini juga system OPAC menjadi populer dan banyak perpustakaan yang mulai beralih dari penggunaan katalog tradisional ke system OPAC, mereka menyediakan anggaran khusus untuk pengembangan system OPAC tersebut.

e. Tahun 1990-an

Mulai tampak perupahan besar yang terjadi pada system pengelolaan perpustakaan. Pemasok system membuat system baru yang dapat dijalankan pada sejumlah perangkat keras (*hardware*).

Dapat dilihat bahwa perkembangan OPAC tidak terlepas pada perkembangan automasi perpustakaan. OPAC (Online Public Access Catalogue) mengalami perkembangan yang besar dari masa ke masa, dimulai dari tahun 1960 sampai dengan saat ini. Perkembangan OPAC sebagai media temu kembali informasi sangat membantu kinerja pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Penggunaan OPAC juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemakai.

3. Sistem Pelayanan OPAC, upt perpustakaan

Adalah Jaringan sering bermasalahan dan error, menghambat dalam pelayanan adalah, jaringan kurang baik, ada saat yang jaringan putus atau error dengan lampu tiba-tiba padam, mesin lema sebabnya tidak bisa melakukan aktivitas dan pelayanan kurang aktif, yang mencari referensi atau tugas kuliah lalai dan tidak selesai dengan waktu yang tepat akhirnya bagi mahasiswa-mahsiswi maka waktu untuk kumpul tugas, demikian juga staf pelayanan aktivitas kerjanya terhalangi tentunya tunggu jaringan untuk melanjutkan pekerjaan pelayanan perpustakaan.

Jadi masalah dalam pelayanan maupun pengunjung referensi dapat diketahui adalah dihadapi ketika menggunakan OPAC yaitu: jaringan yang menjadi kegagalan atau juga keterlambatan hanya jaringan error atau putus kalau lagi bermasalahan sama halnya dengan seperti lampu padam mesin mati dan diantaranya dua bagian sebagai berikut:

- 1) Faktor yang saya alami dari menggunakan OPAC, yaitu; jaringan, karena jaringan sendiri bermasalahan ketika menggunakan OPAC itu sendiri” wawancara ini pada tanggal 03, april 2024.

- 2) Faktornya adalah jaringan yang bermasalah sehingga tidak bisa mengakses OPAC” dalam system pelayan tetapi juga pengelola OPAC di UPT universitas cenderung wasih

4. Pemanfaatan penelusuran OPAC upt perpustakaan

Penelusuran dengan menggunakan OPAC dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Rowley dalam temu kembali 2018: 293) mengemukakan bahwa ada beberapa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC antara lain:

- a. Penelusuran dengan merawak/mengacak (browse searching).
- b. Penelusuran dengan memasukan kata kunci (keyword searching) menggunakan atau lebih kata.
- c. Penelusuran frase dengan memasukan frase dalam kutipan Menjelaskan tiga jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC yaitu:

Penelusuran dengan browsing browse searching).

Menelusuri dengan memeriksa satu persatu cantuman dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan.

- a. Penelusuran kata kunci, (keyword searching) penelusuran dengan menggunakan kata kunci (keyword) tertentu berbagai query kata kunci bisa berubah isilah/kata yang dirumuskan secara bebas atau islah baku standar.
- b. Penelusuran terbatas limited searching). Penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu pembatasan data base tertentu, pembatasan tahun tertentu, pembatasan bahasa, pembatasan negara, dan sebagainya.

5. OPAC, online public access catalog terpasang upt perpustakaan

Menurut pustakawan c.a cutter dalam suhendar 2007: 2) menguraikan tujuan OPAC perpustakaan sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan kepada seseorang untuk menemukan bahan pustaka yang telah diketahui berdasarkan pengarang, judul, atau subjeknya secara tepat, tepat dan akurat sesuai aturan OPAC perpustakaan uncen.
- b. Menunjukkan bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan oleh pengarang tertentu berdasarkan subjek atau subjek-subjek yang berhubungan dan jenis atau bentuk literature tertentu.
- c. Membantu dalam pemilihan bahan pustaka berdasarkan edisi dan karakternya (stantar atau berdasarkan sistem perpustakaan OPAC).

Menurut kusmayadi dalam wijaya, dkk. 2022: 83 tujuan penyediaan OPAC yaitu:

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung kedalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan *online pulic access catalogue* (OPAC).
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efensiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi
- e. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.

Jadi tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberikan kepuasan kepada pengguna dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan. temu kembali melalui system Komputer perpustakaan yaitu OPAC pustakawan katalog daftar bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku seperti majalah, surat kabar, microfilm, slite dan lain-lain yang dimiliki dan tersimpan suatu

kelompok perpustakaan. dalam system sesuai aturan yang ada di perpustakaan uncen dengan guna informasi-informasi dapat diikuti oleh pengunjung pustakawan sebagai bahan informasi yang menyangkut fisik bahan pustaka, isi, ataupun informasi-informasi temu kembali, seperti judul bahan pustaka, nama pengarang, edisi, cetakan kota penerbit, tahun terbit, subjek bahasa, SIBN, dan lain-lain (suhendar 2010:1) Katalog perpustakaan adalah deskripsi pustaka milik suatu perpustakaan yang disusun secara sistematis (abjad, nomor, klarifikasi) sehingga dapat digunakan untuk mencari dan menemukan lokasi pustaka dengan mudah. Selain untuk alat bantu penelusuran koleksi, katalog juga dapat digunakan untuk mengetahui kekayaan koleksi suatu perpustakaan sebab kartu katalog mewakili buku yang ada di rak yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. (himayah, 2013:2).

B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan (OPAC) UPT Perpustakaan

1. Jariangan gangguan aktivitas pelayanan tidak bisa jalan baik
2. Wifi yang sudah tersedia di perpustakaan kurang baik atau lolar
3. Petugasnya lagi keluar kota atau halangan lain di luar perpustakaan
4. Sistemnya kurang koneksi
5. Dan kendala promosi OPAC disebabkan oleh koneksi internet yang tidak memadai dan kendala dari efek migrasi aplikasi.
6. Kekurang SDM dalam peng-imputan koleksi.
7. Kurang kerja-sama

1. Kendala dalam pemanfaatan OPAC di perpuatakaan

Kendalan internal merupakan hampatan yang terjadi kurang aktif pelayanan pula penelusuran mencari informasi-informasi temu kembali dan pengalaman pustakawan dalam menggunakan OPAC, seperti informasi berikut yang mengatakan bawah:

Pernyataan diatas menggambarkan pengguna mengalami kesulitan pada saat menggunakan OPAC di akibatkan jaringan Edor, lampu padam sebabnya pengetahuan sendiri untuk sterategi pencarian informasi dalam OPAC. Sangat-sangat sulit pengguna mengambil cara lain sehingga diperkuat dengan pernyataan informasi lain yang mengatakan bahwa:

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa pengetahuan sangat tidak bisa tentang cara penelucur informasi di OPAC, merupakan kendala yang mengakibatkan pemanfaatan OPAC, temu kembali informasi tidak ada hasil yang baik. jadi tidak digunakan kareana kurangnya pengetahuan pengguna, seperti yang dikatakan oleh informasi berikut:

“Untuk menggunkan OPAC yang hebat, karean belum diajarkan caranya” menggambarkan, masih banyak pengguna yang masih melagukan cara mengakses pengguna dan pelayanan pengunjung pustakawan melalui OPAC, diantaranya kendala sebagai berikut:

- a. Pengaruh terhadap sistem temu balik informasi di unit pelayanan teknis perpustakaan
- b. Kendala, adalah untuk mengatasi akses pelayanan yang berhubungan dengan keterampilan, atau kemampuan atau pengetahuan pengguna OPAC, untuk pasang sterategi layanan informasi dan selain terpelanya dari yang mencari koleksi temu balik OPAC perpustakaan

C. Bagaimana Sistem OPAC, terpasang UPT perpustakaan uncen

Selaras dengan perkembangan perpustakaan yang semakin maju bagian dari sistem OPAC perpustakaan alat penerapan koleksi temu kembali komunikasi. hal itu nampak pada perkembangan bentuk system OPAC. Ditinjau dari bentuknya bentuk opac terdiri: (1) opac (*jenis komputer*); (2) layanan computer (*sheaf OPAC*); (3) pengunjung OPAC (*card*

digital); (4) computer output microform (com) dan (5) katalog terpasang yang dikenal dengan *online public access catalog* (OPAC).

1. Komputer, (*online computer*).

Sering disebut dengan, *online public access catalogue* (OPAC). Program aplikasi yang digunakan diperlukan seperti CDS/ISIS, inmagic, VTLS, DYNIX tinlib dan lain-lain disebabkan karena perkembangannya teknologi informasi dan diterapkan otomatis perpustakaan dan berkembang lagi menjadi perpustakaan digital.

OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografi yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara *online* ke koleksi perpustakaan melalui terminal computer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci dan sebagainya pendapat ini selain menunjukkan fungsi OPAC pada penelusuran informasi, juga menekankan fungsi lain dari OPAC yaitu untuk menunjukkan keberadaan atau kekayaan koleksi dari suatu

Perpustakaan tertentu. melalui OPAC, pengguna akan bisa mengetahui beberapa banyak judul, subjek, eksemplar, dan sebagainya dari koleksi suatu perpustakaan tertentu perdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa OPAC suatu system temu balik informasi berbasis computer yang digunakan oleh pengguna untuk menelusur koleksi di perpustakaan universitas cenderawasi, unit informasi lainnya entri tambahan subjek.

D. Untuk Mengetahui pemanfaatan OPAC di UPT perpustakaan

Menghambat dalam pelayanan adalah, jaringan kurang baik, ada saat yang jaringan putus atau error dengan lampu tiba-tiba padam, mesin lema sebabnya tidak bisa melakukan aktivitas dan pelayanan kurang aktif, yang mencari referensi atau tugas kuliah lalai dan tidak selesai dengan waktu yang tepat akhirnya bagi mahasiswa-mahasiswa maka waktu

untuk kumpul tugas, demikian juga staf pelayanan aktivitas keryanya terhalangi tentunya tunggu jaringan untuk melanjutkan pekerjaan pelayanan perpustakaan. misalnya pennggunaan OPAC (online public access catalog) adalah: Efektivitas, Efisiensi, Kualitas. Sedangkan OPAC, juga adalah basis data daring yang mengatalogkan materi dan sumber yang tersedia di perpustakaan., contoh: berikut ini beberapa jenis faktor dilakukan melalui OPAC.

- Pencarian dengan merawat atau mengacak (browse searching)
- Penelusuran dengan memasukkan kata kunci (keywordsarching)
- Penelusuran index-silang
- Logika Boolean, didukung oleh operator AND, OR dan NOT.

E. Untuk Mengetahui Kendala-kenndala Apa Saja Yang Dihadapi Dalam Pemanfaatan (OPAC)

1. Kendala yang dapat terjadi dalam penggunaan Online Public Access Catalog (OPAC). diantaranya:

- Kurang sosialisasi antara perpustakaan dan pemustaka
- Kurang kemampuan dan kesadaran pemustaka dalam memanfaatkan (OPAC).
- Data koleksi yang terdapat dalam OPAC kurang lengkap atau kurang sesuai.
- Terdapat data koleksi yang tidak ditemukan di OPAC, padahal ada di rak koleksi.
- Terdapat koleksi yang tersedia di OPAC, tetapi sudah di pinjam saat dilihat di rak koleksi.

OPAC, atau katalog akses public daring adalah basis data daring yang berisi materi yang dimiliki oleh perpustakaan. OPAC, dapat digunakan oleh pemustaka untuk menelusuri informasi mengenai koleksi perpustakaan, seperti judul, pengarang, tahun terbit, dan penerbit.

2. Manfaat OPAC, bagi perpustakaan dan pemustaka adalah.

- Memudahkan pemustaka mencari buku atau bahan lain di perpustakaan.

- Membantu pemustaka mengetahui ketersediaan buku yang di butuhkan
- Membantu pemustaka mengetahui koleksi buku yang dimiliki perpustakaan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan
- Membantu pengelolaan bahan pustaka dengan menyajikan informasi yang jelas.

OPAC, adalah aplikasi manajemen perpustakaan yang berisi basis data perpustakaan daring. Basis data tersebut berisi sumber daya seperti buku, jurnal, surat kabar, buku elektronik, Koran dan lain-lain.

Pemanfaatan OPAC, dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti penelusuran dengan meracak atau mengacak (browse searching), penelusuran memasukan kata kunci (keyword searching), penelusuran indx-silang, logika booean.

3. *Tujuan OPAC*

Tujuan OPAC, menurut charles ammi cutter adalah:

1. Memberikan kemungkinan seseorang menemukan informasi temu kembali diketahui pengarang, judul buku, dan subjeknya, dalam sistem digital.
2. Menunjukkan informasi yang dari perpustakaan pengarang berdasarkan subjek tertentu, dan dalam literature tertentu.
3. Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan karakternya (himayah, 2012:9).

Selain itu tujuan katalog perpustakaan sebagaimana dikemukakan oleh pustakawan *c.a cutter* pada tahun 1876 yang diangkat kembali oleh nedham, 1971 seabagai berikut.
4. Memberikan kemudahan kepada seseorang untuk menemukan bahan pustaka yang telah diketahui pengarang, judul atau subjeknya secara cepat, tepat dan akurat.
5. Menunjukkan bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan oleh pengarang tertentu berdasarkan subjek atau subjek-subjek yang berhubungan dan jenis atau bentuk literatur tertentu.

6. Membantu dalam pemilihan bahan pustaka berdasarkan edisi dan karakternya (sastera atau berdasarkan topic) (suhendar,2010;2).

Berdasarkan alat komunikasi OPAC diatas yaitu:

- a. Lokasinya mudah dijangkau oleh pemustaka dan biasanya berbeda di kotak yang sudah disediakan oleh pemustaka.
- b. Entri pada catalog berbentuk kartu dapat ditemukan dengan cepat, mudah menyimpannya, mudah menanganinya, bentuknya ringkas dan rapi.
- c. Dapat dicetak sesuai dengan kebutuhan, dapat diletakan pada berbagai tempat, dan mudah disebarluaskan ke perpustakaan lain.
- d. Bersifat beraktis, sehingga setiap kali penambahan buku di perpustakaan tidak ykan menimbulkan maslah, karena entri buku dapat disiapkan pada jejeran kartu yang ada, pengguna catalog kartu tidak dipengaruhi factor luar, misalnya putusnya jaringan listrik, dan kemungkinan rusak sangat kecil terkecuali perpustakaan terbakar.

4. Kekurangan OPAC

Ada pun kekurangan dari catalog terseut OPAC adalah sebagai berikut:

- a. Cepat using atau ketinggalan jaman. hal itu terjadi karena setiap kali perpustakaan memperoleh penerapan system pada pengelolah pelayanannya OPAC diperbaharui kembali media informasi temu balik.
- b. Biaya pembuatan catalog OPAC benbentuk kartu cenderung lebih mahal, karena bentuk dan jumlah cantumannya sering berubah. Karena biaya cenderung mahal dan cepat uang, maka perpustakaan meninggalkannya secara bertahap dan beralih katalog online.
- c. Satu jenis computer konslet atau kesalahan maka pelayanan temu balik nya kurang layanan alat membantunya hingga banyank pertumbuh pengunjungnya untuk

pelanya pemanfaatan OPAC, sedangkan dalam buku menyimpan satu entri saja, sehingga pengguna harus sering antri menggunakannya, terutama bila melakukan penelusuran pada entri yang sama. sulit menggunakannya jika berapa pada jumlah yang besar, karena harus memilah-milah jajaran kartu sesuai urutan indeksya.

F. Untuk Mengetahui Sistem Online Terpasang, *Online Public Access Catalogue (OPAC)*

OPAC terpasang (*Online Computer Catalog*) sering disebut dengan *Online Public Access Catalog* (OPAC), adalah bentuk katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan. OPAC menjadi perwakilan yang ada di perpustakaan, perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, perpustakaan nasional dan lain-lain yang digunakan untuk alat penelusur. dalam penggunaan perpustakaan dari berbagai katalog yang telah digunakan di perpustakaan, ternyata OPAC dianggap paling luwes (*flexibe*) dan paling mutakhir (taylor, 1992: 11)

Istilah buku untuk *Online Public Access Catalog* (OPAC) dalam bahasa indonesia, hingga saat ini belum terumuskan dengan pasti. ada perpustakaan yang menyebutnya dengan istilah katalog online atau katalog terpsang, dan ada juga yang tetap menyebutnya dengan istilah OPAC. Selain itu, ada juga perpustakaan yang menyebutnya dengan katalog akses umum talilan, disingkat kuat (siregar, 1999: 5) menurut corbin (1985: 255) menyebutnya dengan online public, yaitu katalog OPAC yang berisikan cantuman biblografi dari koleksi beberapa perpustakaan, disimpan pada *magnetic disc* atau media rekam lainnya, dan dibuat tersedia secara online kepada pengguna. Katalog itu dapat ditelusur secara *online* melalui titik akses yang ditentukan. Pendapat ini menekankan pengertian OPAC dari segi penyimpanan dan penelusuran secara *online*, pendapat lain menyatakan bahwa OPAC adalah system katalog terpasang yang dapat diakses secara umum, dipakai pemakai untuk menelusur pangkalan data katalog OPAC, untuk memastikan apakah perpustakaan menyinpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi

tentang lokasi penyimpanan koleksi, dan jika sistem katalog OPAC, dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui pahan pustaka yang sedang dicari perpustakaan ditemui. Pendapat ini menunjukkan fungsi dari OPAC sebagai sarana temu kembali informasi yang dapat diintegrasikan dengan sistem sirkulasi. Selain sebagai alat bantu penelusuran, OPAC dapat juga digunakan sebagai sarana untuk memeriksa status suatu bahan pustaka. melalui OPAC, pengguna dimungkinkan juga dapat mengetahui lokasi atau tempat penyimpanannya. Menurut Horgan (1994: 1) bahwa OPAC adalah suatu sistem temu kembali informasi, dengan satu sisi masukan (*input*) yang menggabungkan pembuatan file cantuman dan indeks. hal ini menghasilkan pangkalan data yang di detusur sebagai sistem ke luar (*output*) dari sistem OPAC menyediakan akses umum kepada file pangkalan data yang dimiliki perpustakaan. melalui OPAC pengguna berinteraksi untuk memeriksa isi file yang ada. kebutuhan pengguna berkomunikasi dengan sistem komputer dalam rangka memecahkan suatu pertanyaan atau permintaan (*query*), merupakan aspek paling penting pada OPAC. Pengguna menggunakan OPAC adalah untuk menjawab *query* tertentu. OPAC menjadi suatu sarana atau alat bantu bagi pengguna untuk melakukan penelusuran informasi di perpustakaan. Melakukan penelusuran informasi melalui opac, biasanya menggunakan suatu terminal yang tersambung ke sistem komputer. oleh karena itu, OPAC adalah sistem temu balik informasi yang merupakan bagian dari sistem komputer perpustakaan.

Feather (1997: 330) menyatakan OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografi yang biasanya menggunakan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara online ke koleksi perpustakaan melalui terminal komputer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, subjek, kata kunci, juga menekankan fungsi lain dari OPAC yaitu untuk menunjukkan keberadaan atau kekayaan koleksi dari suatu perpustakaan tertentu. melalui OPAC, pengguna dapat mengetahui seberapa banyak judul,

subjek, eksemplar dan sebagainya dari koleksi suatu perpustakaan tertentu. berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna untuk menelusur koleksi suatu perpustakaan atau unit informasi lainnya.

G. Katalog OPAC (*Online Public Access Katalog*)

Program aplikasi digunakan di perpustakaan, seperti CDS/ISIS, inmagic, vtls, dynix, tinlib dan lain-lain., berakibat pada diterapkannya sistem otomasi perputstakaan, yang salah satu kegiatannya adalah pembuatan katalog secara online. Katalog OPAC banyak digunakan pada berbagai perpustakaan karena mempunyai banyak keuntungan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
- b. Penelusuran dapat dilakukan secara bersama-sama tanpa saling menunggu.
- c. Jajaran tertentu tidak perlu defile. dll

1. *OPAC menjadi alat komunikasi di perpustakaan*

Katalog merupakan media komunikasi visual yang memuat informasi lengkap dan di promosikan di media informasi-informasi lain untuk diketahui konsumen. OPAC yang terdiri atas sistem digital perpustakaan, berfungsi mengenalkan perpustakaan bagi pustakawan yang diperlukannya oleh produk promosi dalam satu buku, promosi dan *layoutnya* dapat diolah dengan bebas sehingga dapat tampil menarik.

Katalog atau katalogus dalam pengertian umum adalah daftar nama-nama tempat dan barang-barang. katalog dalam pengertian khusus yakni yang dikenal dalam dunia perpustakaan, adalah daftar bahan pustaka/lokasi yang dimiliki oleh satu beberapa perpustakaan yang disusun menurut sistem tertentu. Bahan pustaka meliputi buku, terbitan bekala, slide, piringan hitam pita kaset microfilm cd rom dll. (rahtmi,

2011). katalog sebagai media informasi. Jenis-jenis informasi dapat disebutkan sebagai berikut:

1. OPAC berarti daftar sebagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut system tertentu (fathim, 2004).
2. *A catalogue is a list of, an index to, a collection of book and/or other materials. It enables the user to discover what material is present in the collection, where this material may be found. (hunter, 1999).*
3. OPAC perpustakaan adalah susunan yang sistematis dari seperangkat cantuman bibliografis yang merepresentasikan kumpulan dari suatu koleksi tertentu. Koleksi Tersebut terdiri dari berbagai jenis bahan, seperti buku, terbitan berkala, peta rekaman suara, gambar, notasi music, dan sebagainya (taylor, 1992:6). dapat disimpulkan bahwa OPAC merupakan daftar dari koleksi atau produk yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan konsumen dapat mengetahui dengan mudah koleksi yang tersedia dan didapatkan, serta memungkinkan konsumen untuk mendapatkan segala macam informasi secara ringkas dan jelas dari suatu tempat ataupun suatu barang yang dibutuhkannya dengan murah.

❖ **Tujuan OPAC,**

1. OPAC dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkannya berdasarkan pengarang, judul maupun subjeknya.
2. Menekakan fungsi katalog sebagai saran atau alat bantu dalam temu kembali informasi (*information retrieval*) di perpustakaan uncen.
3. OPAC dapat menunjukkan dokumen apa saja yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan. ada mengakses system perpustakaan, berfungsi sebagai suatu sistem komunikasi yang dapat mengakses kekayaan koleksi yang dimilikinya. suatu perpustakaan melalui OPAC-Nya, mengkomunikasikan

kepada pengunjung, koleksi yang datang di pustakawan dapat temu kembali koleksi tersebut OPAC perpustakaan di sisi lain berfungsi sebagai system komunikasi perpustakaan, dan disisi lain berfungsi sebagai daftar inventaris dari seluruh bahan pustakawan

4. OPAC dapat membantu pada pemilihan sebuah system berdasarkan aturan, atau karakternya-sastra tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi OPAC perpustakaan adalah sebagai sarana temu balik informasi, system komunikasi dan sebagai daftar inventaris koleksi di perpustakaan. OPAC perpustakaan berfungsi sebagai investasi dokumen akses perpustakaan dan berfungsi sebagai sarana temu balik (sulistyobasuki, 1991 :317). OPAC adapun tujuan adalah memberikan kemudahan segala macam yang dibutuhkan di perpustakaan untuk para pembaca ataupun konsumen, disebabkan banyaknya pilihan dan jenis, yaitu berupa data ataupun promosi tempat maupun berbagai temu kembali koleksi yang ada.

❖ ***Pencarian informasi melalui OPAC.***

Secara umum untuk menunjukkan tempat, menginventarisasikan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan, serta memberikan kemudahan untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan OPAC, yaitu:

1. Ringkasan dari dokumen / bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan dapat temu kembali.
2. Saran untuk menemukan kembali system informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan.
3. Memberikan informasi tentang ada tidaknya suatu buku dalam koleksi perpustakaan dan suatu system OPAC di perpustakaan unen jayapura.

4. Memberikan suatu karya dari karya lainnya yang mempunyai ciri yang sama.
5. Memudahkan pemakai jasa perpustakaan menemukan informasi yang diinginkan baik dengan pendekatan pengarang, judul atau subjeknya.

❖ ***Jenis-jenis OPAC***

Menurut Sulistyono-Basuki (1991) tujuan dari katalog adalah sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan seorang menemukan sebuah buku diketahui pengarangnya, judulnya atau subjeknya.
- 2) Menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan oleh pengarang tertentu, berdasarkan subjek tertentu dan dalam jenis literature tertentu.
- 3) Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya dan berdasarkan karakternya (sastra ataukah berdasarkan topikny)

Kerangka Berpikir

